

KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PELAKSANAAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DESA DI PANGKALAN BULIAN KECAMATAN BATANG HARI LEKO KABUPATEN MUSI BANYUASIN

M. Kamil ihwannudin (1), Novia Kencana (2), M Qur'anul Kariem, (3)

Ilmu Pemerintahan, Universitas Indo Global Mandiri Palembang, Indonesia

Telp : 085366187762

Email : kmlihwan@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengamati kepemimpinan dalam mengembangkan infrastruktur Desa Pangkalan Bulian. Melalui pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian berupa studi lapangan yang dalam penelitian ini mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk wawancara dengan Kepala Desa, Kepala Dusun, Perangkat Desa dan Masyarakat dan observasi lapangan, dan analisis dokumen terkait tentang Program yang dijalankan oleh Kepala Desa dalam mengembangkan infrastruktur Desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan kepala Desa bisa di bilang berhasil dari segi pembangunan sudah menunjukkan tanda-tanda perkembangan terhadap program yang dijalankan. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk perkembangan insfrastruktur yang masih ada beberapa belum berkembang seperti lampu yang menjadi suatu peran penting bagi Desa dalam menunjukkan bahwa Desa itu sudah berkembang.

Kata kunci : Pangkalan Bulian, Infrastruktur, Kepemimpinan Kepala Desa

Abstract: This research aims to observe leadership in developing the infrastructure of Pangkalan Bulian Village. Through a qualitative approach, with a type of research in the form of a field study which in this research collects data from various sources, including interviews with Village Heads, Hamlet Heads, Village and Community Officials and field observations, and analysis of related documents regarding the Program carried out by the Village Head in developing Village infrastructure. The results of the research show that the leadership of the village head can be said to be successful in terms of development and has shown signs of progress in the program being implemented. This research provides recommendations for developing infrastructure, some of which are still underdeveloped, such as lights, which play an important role for the village in showing that the village has developed

Keywords: Bulian Base, Infrastructure, Village Head Leadership

Article History :

Received Tgl Bln Tahun; Revised Tgl Bln Tahun; Accepted Tgl Bln Tahun

PENDAHULUAN

Berbicara mengenai desa seperti kita lihat desa adalah bagian dari Negara karna untuk melihat bahwa negara maju itu melalui desa, maka dari itu bahwa desa adalah bagian terpenting dari Negara bisa kita lihat di beberapa desa masih banyak desa yang belum berkembang bahkan masih terbelang tertinggal Selain itu pula posisi desa dinilai strategis dalam pembangunan Negara karena desa menjadi



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

dasar dalam identifikasi permasalahan masyarakat hingga pada perencanaan serta realisasi tujuan negara yang terdapat pada tingkat desa.

Desa juga dipandang masih jauh tertinggal dibandingkan dengan kota baik dari segi ekonomi, kesejahteraan, pendidikan dan fasilitas-fasilitas lainnya, Budiono (2015) menjelaskan salah satu cara untuk mendorong pembangunan di tingkat desa adalah pemerintah desa diberikan kewenangan oleh pemerintah pusat mengelola secara mandiri lingkup desa melalui lembaga-lembaga ekonomi di tingkat desa.

Sejak undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa ditetapkan, pemerintah telah memberi ruang bagi desa untuk memetakan potensi desa, merencanakan program, melaksanakan pembangunan dan evaluasi hasilnya melibatkan masyarakat secara utuh, termasuk penyaluran dana desa sebagai stimulus penyelesaian masalah pembangunan desa

Dalam mewujudkan kemajuan serta kesejahteraan bangsa, peran desa sangatlah penting dikarenakan ada sekitar 74.960 desa yang ada di Indonesia dan jumlah penduduk yang menempati desa berkisar 71% dari penduduk Indonesia. Dapat diinterpretasikan bahwa dalam pembangunan desa adalah tumpuan dan harapan dari pemerintah. Berbagai upaya untuk meningkatkan peranan desa untuk menciptakan kesejahteraan rakyat sudah dilakukan sejak dikeluarkannya UU Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa. Tujuan adanya desa tercantum secara tertulis pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa. “Tujuan desa adalah untuk mewujudkan kehidupan masyarakat tertib, maju, dan sejahtera, agar setiap orang dapat hidup tenang dan nyaman” (Brin.go.id, 2022).

Pemerintah desa yang dipimpin oleh seorang kepala desa “menentukan keberhasilan atau kegagalan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik di desa juga dapat ditentukan desa. Menyangkut dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin dalam menjalankan fungsi pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik di desa”, (Rozaki, 2014: 22).

Kepemimpinan kepala desa sebagai suatu proses dan memiliki peranan penting, memiliki motor penggerak mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Secara umum tercapainya suatu pengembangan tergantung pada peranan kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan pada semua tingkat Kepala Desa sebagai seorang pemimpin dalam satuan pemerintahan mempunyai kemampuan dalam menghadapi manusia agar senang dan puas dalam bekerja

Menurut Wahjosumidjo (2013:14) mengungkapkan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain melalui komunikasi, baik langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan agar orang-orang tersebut penuh pengertian, kesadaran dan senang hati bersedia mengikuti kehendak pemimpin. Peran Pemimpin diperlukan untuk mengendalikan dan mengkondisikan jalannya organisasi sedemikian rupa sehingga organisasi tersebut tetap pada jalur yang benar.

Keberhasilan seorang kepala desa juga dapat dilihat dari indikator keberhasilan pembangunan desa. Baik pembangunan dari aspek apapun. Pembangunan desa adalah kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa yang menyangkut semua kehidupan masyarakat (Haryadi, 2018)

Pembangunan di desa merupakan model pembangunan yang bersifat partisipatif dimana pembangunan tersebut dilakukan secara gotong royong sedangkan saat menyusun rencana pengelolaan pembangunan dilakukan dengan cara musyawarah mufakat (Akbar, 2017).

Seperti halnya di desa pangkalan bulian (dayung) kec. Batang hari leko kab. Musi banyuasin disini dalam pembangunannya masih terlalu kurang apa lagi untuk dijuluki desa maju yaitu karena masyarakat disini masih kurangnya pengetahuan dan juga faktor jauh ya akses jalan untuk keluar, untuk menempuh desa ini juga butuh waktu 50 sampai 70 kiloan dari jalan besar.

Masyarakat disini juga masih terbilang ketertinggalan, bagaimana kesiapan kepala desa dalam mengembangkan infrastruktur desa tersebut apakah desa pangkalan bulian (dayung) bisa memenuhi indikator desa berkembang, dan itu menjadi dalih utama peneliti untuk memulai penelitian yang dilakukan di desa pangkalan bulian (dayung), yang menjadi permasalahan di desa tersebut adalah permasalahan ekonomi, akses jalan dan PLN belum masuk ke desa dan untuk sekarang masyarakat disini menggunakan listrik dari bantuan perusahaan atau PT yang disebut PLTD (Perusahaann Listrik Daerah), Masyarakat disini juga harus membayar listrik perbulan ke perusahaan tersebut sehingga menjadi kendala untuk mencapai desa berkembang bahkan masih di juluki desa tertinggal.



Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan diperkirakan jumlah penduduk desa dayung (pangkalan bulian) ini terdiri dari 2,400 jiwa dan 300 kk (anggota keluarga) dengan luas desa sekitar 56,000,00,. desa dayung ini merupakan salah satu desa yang belum berkembang bahkan tertinggal.

Yang dimana telah tercantum dari kemendes.go.id, bahwa untuk di desa dayung di tahun 2022 skornya masih jauh tertinggal untuk memenuhi desa berkembang.

Tabel 1. : Data Kemendes Desa Pangkalan Bulian

Skor saat ini	0,5965
Status saat ini	Tertinggal
Target status	Berkembang
Minimal skor	0,5990
Penambahan	0,0025
Tahun	2022

Sumber : (Kemendes.go.id, 2022)

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat diketahui bahwa program kerja pelaksanaan pembangunan di desa pangkalan bulian (dayung) kec. Batang hari leko kab. Musi banyuasin belum maksimal di laksanakan dan oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang kepemimpinan kepala desa dalam pelaksanaan pengembangan infrastruktur desa di pangkalan bulian kecamatan Batang hari leko kabupaten Musi banyuasin

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti menggambarkan fenomena yang apa adanya, tidak memberikan perilaku manipulasi, atau perubahan pada objek yang diteliti dan juga penelitian ini, peneliti ingin mengamati bagaimana perkembangan di desa pangkalan bulian Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pengembang di desa tersebut.

Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif kualitatif, deskriptif berasal dari bahasa latin description yang berarti goresan, bagian, sketsa, gambaran visual yang mencatat atau merekam subjek penelitian.

Menurut Sugiyono penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, kejadian- kejadian, secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Metode deskriptif adalah metode yang berupa kata-kata atau gambaran dan bukan angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci tahap apa yang sudah diteliti dan deskriptif penelitian ini meliputi catatan lapangan, foto, naskah wawancara, catatan atau memo, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

kepemimpinan kepala desa dalam mengembangkan infrastruktur desa

Pembangunan desa sebenarnya telah banyak dilakukan dari dahulu hingga sekarang, tetapi hasilnya belum memuaskan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Oleh karena itu untuk melaksanakan pembangunan pada umumnya dan pelaksanaan pembangunan desa pada khususnya, dapat dilihat dari adanya tujuan dan sasaran pembangunan desa yang dapat mendukung tercapainya pembangunan yang dicita-citakan.

Menurut Effendi (2002:48) menyebutkan bahwa pentingnya ketersediaan infrastruktur yang memadai yang berupa ketersediaan fasilitas pelayanan publik baik sarana pendidikan, kesehatan, tempat ibadah, listrik, jalan, jembatan, transportasi, air bersih, teknologi dan komunikasi bertujuan agar masyarakat dapat bergerak lebih dinamis dan mempermudah kegiatan ekonomi serta mendorong berbagai kegiatan pembangunan untuk mensejahterakan masyarakat.

Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Pembangunan di desa pangkalan bulian dalam menetapkan perencanaan pembangunan desa sudah cukup baik karena sudah melibatkan masyarakat Desa pangkalan bulian sendiri, sehingga mengetahui kebutuhan pembangunan yang akan



dilaksanakan di lingkungan masyarakat sekitar agar tidak salah sasaran dalam menetapkan perencanaan pembangunan nantinya. Kepala Desa Pangkalan bulian dalam menetapkan perencanaan juga memilih dan menetapkan perencanaan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dengan melakukan penjarangan mengenai aspirasi atau masukan-masukan dari masyarakat yang dilaksanakan melalui setiap musyawarah desa/rembung desa.

Dalam hal ini penulis, mengambil judul penelitian ini ingin mengetahui tentang perkembangan desa pangkalan bulian ini, apakah sejak dipimpinnya kepala desa sekarang desa dayung ini akan menjadi desa yang lebih berkembang lagi dari sebelumnya dan dari beberapa infrastruktur yang harus dibuat desa ini lebih mengutamakan jalan apakah kepala desa dayung ini sudah memberikan program jalan dengan baik atau tidak, penulis juga melakukan beberapa observasi seperti dokumentasi tentang jalan di desa dayung yang masih harus di lakukan perbaikan lagi seperti jalan menuju keluar desa dan jalan di dalam desa

Seperti penulis amati setelah melakukan observasi dalam mengamati kepemimpinan kepala desa dayung dalam mengembangkan infrastruktur jalan sudah ada titik terang dari sebelumnya dalam mengembangkan infrastruktur jalan di desa pangkalan bulian dayung, dan penulis mengambil dokumentasi berupa jalan yang sudah di perbaiki oleh kepala desa dayung untuk menuju desa lainya sebagai berikut :

Gambar : Jalan Desa Sesudah Dan Sebelum Di Perbaiki



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)

Dari gambar diatas bisa dilihat bahwa pemimpin kepala desa dalam mengembangkan infrastruktur jalan sudah mulai ada titik terang dalam mengembangkan infrastruktur desa pangkalan bulian menuju desa lain dengan menggunakan anggaran dana desa berjumlah :

Gambar : Anggaran Pembangunan Jalan



Sumber : (Arsip Desa Pangkalan Bulian,2023)

Disini juga penulis mengambil beberapa data RPMJDES pangkalan bulian tentang review pembangunan jangka menengah desa dalam mengembangkan infrastruktur desa di antaranya jalan dusun, jalan setapak, dan jalan kebun dengan tujuan untuk memperlancar akses desa tetanga dan untuk memperlancar sarana transportasi demi meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga terciptanya sarana dan prasarana lingkungan yang baik sehingga mampu meningkatkan semua aktivitas masyarakat.



Tabel 2. RPMJDES Pangkalan Bulian

No	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
1.	Meningkatnya pemerataan dan percepatan pembaguna desa	Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat	1. Peningkatankuantitas dan kualitas jalan 2. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pembanguna

Sumber : (Arsip Data RPMJDES Pangkalan Bulian)

Dari data RPMJDES desa pangkalan bulian diatas bahwa misi dari desa pangkalan bulian dengan memperbaiki jalan desa guna mempelancar akses ke desa tetanga sehingga mempelancar masyarakat dalam sarana transportasi di desa pangkalan bulian.

Adapun langkah-langkah penulis mengambil judul penelitian ini dengan menggunakan teori Path Goal yang mengemukakan bahwasanya seseorang pemimpin itu harus bisa membimbing bawahannya sehinga bisa mengikuti perintah yang akan di jalankan terhadap program-program yang akan dibuat oleh pemimpin seperti halnya program infrastruktur jalan pemimpin harus bisa membuat masyarakat ikut serta dalam pengambilan keputusan tersebut guna mewujudkan masyarakat yang kompak dan menjaga ketertiban masyarakat desa.

Arahan Kepala Desa Dalam Pengembangan Infrastruktur Jalan

Direktif adalah sifat yang harus dimiliki bagi seseorang pemimpin karna sifat direktif ini harus bisa membimbing bawahan dalam menjalankan perkembangan yang akan di lakukan guna mewujudkan suatu tujuan dengan baik dan juga seseorang pemimpin harus bisa memberikan motivasi atau aba-aba yang baik terhadap bawahan sehingga menjadi kan contoh yang baik oleh bawahan dan di segani/dikuti oleh bawahannya seperti halnya sosok kepala desa pangkalan bulian yang akan membangun desa.

Demikian disini peneliti melakukan sebuah observasi terhadap desa pangkalan bulian dan sedikit mengajukan pertanyaan-pertanyaan terhadap beberapa warga dan kepala desa pangkalan bulian yang menyangkut dengan infrastruktur jalan.

Dari hasil peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala desa pangkalan bulian dayung ini sering memberikan saran apa saja yang untuk mengembangkan desa pangkalan bulian terhadap beberapa masyarakat walaupun masyarakat kurang begitu paham terhadap kegiatan-kegiatan desa tapi ada juga yang menyimpulkan bahwa kepala desa dayung ini memiliki jiwa kepemimpinan yang baik

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada kepala desa tentang arahan kepala desa memiliki sudut pandang yang baik terhadap kepemimpinan kepala desa pangkalan bulian dan pemerintahan desa, mereka sebagai pemimpin memiliki jiwa seseorang pemimpin yang berdasarkan indikator tersebut, yakni dengan cara membawa masyarakat/ikut serta terhadap perkembangan desa dengan cara memeberikan masukan kepada setiap masyarakat agar menjadi kompak terhadap apa yang akan di jalankan program-program pembangunan desa pangkalan bulian

Dukungan Kepala Desa Dalam Pengembangan Infrastruktur Jalan

Mendukung adalah bagaimana seseorang pemimpin itu harus ikut serta dalam pembangunan yang akan di jalankan seperti halnya pembangunan yang akan di lakukan di desa pangkalan bulian yakni, pembangunan perkembangan desa dalam mengwujudkan desa lebih berkembang dari sebelumnya begitupun peneliti mengambil indikator ini karna ingin melakukan pengamatan di setiap kinerja pemimpin desa dayung ini apakah sudah cukup baik dari indikator yang di pakai dalam mengwujudkan suatu perkembangan desa dengan jiwa seseorang pemimpin.

Dari hasil wawancara mengenai pertanyaan kepada kepala desa dan warga disini sangat antusias membela desa pangkalan bulian ini lebih berkembang dan dari segi pernyataan masyarakat memang betul-betul menginginkan desa pangkalan bulian ini maju dari sebelumnya agar mudah masyarakat dalam melakukan aktivitas-aktivitas yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dari indikator mendukung dan pertanyaan yang saya buat, kepada kepala desa di pangkalan bulian ini cukup baik dalam mendukung proses perkembangan desa



pangkalan bulian dan juga dari segi saya melakukan observasi disini saya melihat kinerja kepala desa dalam membangun infrastruktur sangat aktif dalam membantu pembuatan infrastruktur jalan di desa pangkalan bulian jadi menurut saya tidak ada masalah di dalam indikator mendukung karna kepala desa benar-benar ingin mewujudkan desa pangkalan bulian berkembang dari sebelumnya.

Partisipatif Masyarakat Dalam Pengembangan Infrastruktur Jalan

Partisipatif adalah suatu peran atau ikut serta dalam pengambilan sebuah keputusan yang akan di jalankan begitupun seperti halnya mengambil keputusan ikut serta dalam mengembangkan infrastruktur jalan desa pangkalan bulian dan memberikan desa dayung ini menjadi desa yang kompak dalam melakukan perkembangan, maka dari itu untuk indikator partisipatif ini sangat penting di dalam suatu jiwa seseorang pemimpin karna harus memiliki jiwa sosial terhadap lingkungan sekitar guna mewujudkan suatu yang ingin di gapai dengan baik.

Berdasarkan hasil dari penulis lakukan didesa pangkalan bulian dan sedikit bertanya terhadap beberapa masyarakat desa dan kepala desa bisa di lihat sangat begitu baik dari proses menjalankan pembangunan seperti di sampaikan oleh beberapa masyarakat dalam melakukan perkembangan desa pangkalan bulian terdapat sedikit kendala tetapi bisa di selesaikan dengan baik melalui musyawarah desa dan juga dari pernyataan kepala desa dalam sosialisasi cukup baik karna ada solusi dan ada tindakan di setiap sosialisasi yang di jalankan dan untuk pertanyaan mengenai apakah di setiap pembangunan ada kendala, untuk penjelasannya bisa di analisa bahwa lebih mengarah tentang keluar masuk desa untuk membeli alat pembangunan di tambah lagi akses jalan yang kurang baik, maka dari itu di desa ini sangat mengutamakan jalan.

Sikap Kepala Desa Dalam melaksanakan Perkembangan desa

Orientasi adalah peninjauan untuk menentukan suatu sikap perhatian terhadap apa yang sedang di jalankan, seperti tujuan pengembangan infrastruktur desa dayung pangkalan bulian (dayung) melihat dari sudut pandang mengenai indikator berorientasi ini apakah kepala desa pangkalan bulian ini betul-betul mengamalkan nilai-nilai kepemimpinan yang sebagaimana tujuan seseorang pemimpin itu untuk memberikan contoh atau pengaruh besar terhadap bawahan sehingga menjadi faktor utama dalam rancangan pembangunan yang akan di jalankan. Seperti halnya penulis membuat beberapa pertanyaan yang mengenai tentang indikator orientasi terhadap kepala desa dan masyarakat desa.

Indikator berorientasi, mengenai apakah pemimpin selalu memperhatikan perkembangan desa pangkalan bulian berdasarkan hasil peneliti amati terhadap kinerja kepemimpinan kepala desa dapat menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala desa pangkalan bulian sangat memperhatikan tentang perkembangan desa dan juga menjaga nama baik desa pangkalan bulian sehingga menimbulkan desa aman dan damai

Dari beberapa sumber peneliti lakukan mengenai tipe kepemimpinan kepala desa dalam sikap berorientasi terhadap desa di atas untuk peraturan di desa pangkalan bulian ini lebih mengutamakan menjaga nama baik desa dari desa lain intinya jangan membuat onar atau membuat malu nama desa sehingga lebih mengutamakan harga diri desa dalam hal ini aturan yang ada di desa dayung ini sangat lah baik dalam sudut pandang penulis sebab dengan menjaganya masyarakat yang aman sangat mencerminkan bahwa masyarakat desa itu sudah memiliki jiwa yang baik dan teratur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul kepemimpinan kepala desa dalam pelaksanaan pengembangan infrastruktur desa di pangkalan bulian kec. Batang hari leko kab. Musi banyuasin berdasarkan hasil analisis peneliti, maka dapat disimpulkan dalam upaya pengembangan infrastruktur desa pangkalan bulian sudah sangat baik, mulai dari perkembangan desa dan tanggapan masyarakat tentang desa dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala desa pangkalan bulian ini sangat memenuhi kriteria seseorang pemimpin

Berdasarkan hasil dari analisis penulis mengungkapkan bahwa kepemimpinan kepala desa pangkalan bulian memiliki gaya kepemimpinan “sporting leardership” yang di buktikan dengan tindakan kepala desa yang memberikan masukan terhadap perangkat desa tentang pembangunan yang



akan di jalankan supaya bisa melibatkan semua perangkat desa dalam mengembangkan infrastruktur jalan yang akan di lakukan dan gaya kepemimpinan kepala desa tersebut terbukti efektif dalam mengembangkan infrastruktur desa dengan berhasilnya pembangunan jalan dalam desa untuk menuju jalan desa lain seperti yang di jelaskan oleh penulis melalui dokumentasi terhadap jalan yang sudah di perbaiki.

REFERENSI

- Akbar, D. (2017). Kepemimpinan Kepala Desa dan partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun 2017. *Kemudi: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(1),135–150. <https://media.neliti.com/media/publications/271465-kepemimpinan-kepala-desa-danpartisipasica8bc6a2.pdf>.
- Brin.go.id. (2022, Juli 29). Smart Village Solusi Percepatan Pembangunan Desa. Retrieved from <https://www.brin.go.id/news/109681/smart-village-solusi-percepatan-pembangunan-desa>. Cetakan ke-19. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Budiono, P. (2015). Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Bojonegoro (Studi di Desa Nginginrejo Kecamatan Kalitidu dan Desa Kedungprimpen Kecamatan Kanor). *Jurnal Politik Muda*, 4(1), 116-125.
- Dr. Inu Kencana Syafiie, M. Si. (2003). *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*, (Bandung: PT. Refika Aditama)
- Dr. Wendy Sepmady Hutahaean,S. E, M. Th. (2021). *Filsafat dan Teori Kepemimpinan*, (Malang: Ahlimedia Press)
- Effendi, Bchtiar. 2002. *Pembangunan Daerah Otonom Berkeadilan*. Yogyakarta:
- Haryadi, D. (2018). Peran Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Pesisir (Studi Kasus Pembangunan Pelantar di Desa Mantang Lama Kecamatan Mantang Kabupaten Bintan 2015). https://repository.umrah.ac.id/589/1/jurnal_pdf_dendi.pdf.
- Sugiyono, Dr. Prof. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,
- Wahjosumidjo. 2013. *Kepemimpinan*. Edisi Revisi. Penerbit, Ghalia Indonesia. Jakarta

